

BAB II

KONDISI GEOGRAFIS LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah LAZ Dompot Dhuafa Banten

Dompot Dhuafa Banten lahir bermula dari banyaknya fenomena kemiskinan yang membuat miris beberapa aktivis sosial di Banten, sehingga pada 2010 para aktivis sosial tersebut yang tergabung dalam yayasan lokal bernama Uswatuh Hasanah pimpinan Moch. Najib melakukan sinergi kerja sama bersama Dompot Dhuafa. Lalu digagaslah kolaborasi kegiatan sosial yang berbasis dana ZISWAF di wilayah Banten. Antara kedua lembaga tersebut dalam lembaga bernama Dompot Dhuafa Banten dengan harapan dapat memberikan solusi dan kontribusi positif bagi masyarakat miskin.

Tahun 2016, Dompot Dhuafa Banten mengantongi izin dan rekomendasi dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Banten (Kanwil Kemenag Banten) sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala nasional yang membuka cabang perwakilan di Banten. Keputusan

Nomor 1193 Tahun 2016 tentang Pemberian Izin Pembukaan Perwakilan Tingkat Provinsi Banten kepada Lembaga Amil Zakat Skala Nasional. Yayasan Dompot Dhuafa Republika ini mengukuhkan Dompot Dhuafa Banten sebagai lembaga yang memiliki izin penghimpunan dan penyaluran dana zakat di Banten.³⁰

B. Dasar Hukum LAZ Dompot Dhuafa Banten

1. UU RI. Nomor 23 tahun 2011 Tentang Peraturan Pengelolaan Zakat.
2. Pemerintah No. 14 tahun 2014 Tentang Pendirian Lembaga Amil Zakat.³¹

C. Visi dan Misi LAZ Dompot Dhuafa Banten

1. VISI

Terwujudnya masyarakat dunia yang berdaya melalui pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan.

³⁰ <http://ddbanten.org/sejarah/> diakses pada Rabu, 01 Agustus 2018 pukul 11.29 wib

³¹ Eri sudewo, *Manajemen Zakat Tinggalkan 15 Tradisi Terapkan 4 Prinsip Dasar*, (Ciputat Indah. Insitut Managemen Zakat, 2014), h. 273

2. MISI

Menjadi gerakan masyarakat dunia yang mendorong perubahan tatanan dunia yang harmonis.³²

- a. Mendorong sinergi dan penguatan jaringan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat dunia
- b. Mengokohkan peran pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan
- c. Meningkatkan kemandirian, independensi dan akuntabilitas lembaga dalam pengelolaan sumber daya masyarakat dunia
- d. Mentransformasikan nilai-nilai untuk mewujudkan masyarakat religius

D. Tujuan LAZ Dompot Dhuafa Banten

1. Terwujudnya organisasi Dompot Dhuafa dengan standar organisasi global
2. Terwujudnya jaringan dan aliansi strategis dunia yang kuat

³² <http://ddbanten.org/visi-misi/> diakses pada Rabu, 01 Agustus 2018 pukul 11.31 wib

3. Terwujudnya perubahan sosial melalui advokasi multi-stakeholder dan program untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat dunia
4. Menjadi lembaga filantropi Islam internasional yang transparan dan akuntabel
5. Membangun sinergi dan jaringan global
6. Menjadi lembaga rujukan di tingkat global dalam program kemanusiaan dan pemberdayaan
7. Meningkatkan kualitas dan akses masyarakat terhadap program pelayanan, pembelaan dan pemberdayaan
8. Mengokohkan peran advokasi untuk mewujudkan sistem yang berkeadilan
9. Menguatkan volunteer dan kewirausahaan sosial dimasyarakat
10. Menumbuhkan kepemilikan asset dimasyarakat melalui pengembangan industri kerakyataan
11. Terwujudnya tata kelola organisasi berstandar internasional

12. Terwujudnya kemandirian organisasi melalui intensifikasi, ekstensifikasi & diversifikasi sumber daya organisasi
13. Terpeliharanya independensi lembaga dari intervensi pihak lain dan conflict of interest dalam pengelolaan lembaga
14. Menumbuhkan semangat inklusifitas dan altruisme
15. Membangun komunitas berbasis masjid
16. Melahirkan kader dakwah
17. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan nilai dasar Islam dalam kehidupan sehari-hari.

E. Program LAZ Dompot Dhuafa Banten:

1. Kesehatan

Dalam program kesehatan, Dompot Dhuafa mendirikan berbagai lembaga kesehatan yang bertujuan untuk melayani seluruh mustahik dengan sistem yang mudah dan terintegrasi dengan sangat baik. Di bidang kesehatan, Dompot Dhuafa telah berperan aktif dalam melayani kaum dhuafa

sejak tahun 2001. Melalui program Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC), beragam kegiatan telah dilakukan, baik bersifat preventif, promotif dan kuratif.

Sebagai upaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat untuk daerah Kota Serang dan sekitarnya, Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) mendirikan Rumah Sakit Khusus Mata di Kota Serang, Banten. Badan Wakaf Indonesia mendapat amanah sebagai nazhir, lalu menggandeng Yayasan Dompot Dhuafa Republika sebagai pengelola rumah sakit. Rumah sakit ini dibangun di atas tanah seluas 2.348 meter persegi yang diwakafkan oleh keluarga besar Haji Ahmad Wardi. Sehingga diberi nama Rumah Sakit (RS) Mata Achmad Wardi BWI-DD, dan termasuk ke dalam Rumah Sakit khusus Kelas C.

Rumah Sakit Mata Ahmad Wardi BWI-DD memiliki 4 poli klinik, yaitu poli klinik mata khusus anak, poli klinik retina, poli klinik katarak, dan poli klinik mata umum. Rumah sakit mata pertama di Kota Serang ini juga mempunyai ruang instalasi gawat darurat, 2 ruang operasi besar, 3 ruang rawat

inap, dan 2 laboratorium. Adapun sisa ruangan di lantai dua gedung diproyeksikan menjadi bank kornea mata.

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan aset nasional yang berharga dan menjadi tolok ukur kemajuan sebuah bangsa. Pendidikan bisa mengubah individu, dunia dan peradaban.

Dompet Dhuafa sebagai Lembaga Amil Zakat yang ikut ambil bagian dalam perjuangan mencerdaskan bangsa, mendirikan beberapa jejaring dengan beragam program pendidikan gratis serta beasiswa untuk siswa unggul tidak mampu. Telah banyak prestasi yang diukir dan telah banyak lulusan yang terbukti tak kalah dengan lulusan sekolah-sekolah unggul lainnya di Indonesia. Tidak hanya untuk siswa dan mahasiswa, ada pula program pendidikan untuk guru dan sekolah.³³

Beberapa program pendidikan Dompet Dhuafa Banten di antaranya:

³³ <http://ddbanten.org/pendidikan/> diakses pada Rabu, 01 Agustus 2018 pukul 11.35 wib

- a. Smart Ekselensia Indonesia adalah sekolah menengah akselerasi, berasrama, dan bebas biaya untuk anak-anak marjinal yang tidak memiliki kesempatan memperoleh pendidikan yang berkualitas karena faktor ekonomi. Smart Ekselensia Indonesia menyelenggarakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ditempuh selama lima tahun. Tiga tahun untuk jenjang SMP dan dua tahun untuk jenjang SMA.
- b. FIS Filial adalah sekolah islam terpadu yang dibentuk dari kesadaran idealisme dan semangat untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.
- c. Sekolah Guru Indonesia Sekolah Guru Indonesia adalah salah satu jejaring divisi pendidikan Dompot Dhuafa yang berkomitmen dalam melahirkan guru model berkarakter pemimpin yang memiliki kompetensi mendidik dan mengajar. Sekolah Guru Indonesia (SGI), pada awalnya bernama Sekolah Guru Ekselensia Indonesia (SGEI).

- d. Beastudi Indonesia adalah beasiswa investasi SDM yang mengelola biaya untuk pendidikan, pembinaan, dan pelatihan serta pendampingan mahasiswa di PTN dan jurusan yang telah direkomendasikan.
- e. Makmal Pendidikan Makmal Pendidikan adalah sebuah laboratorium pendidikan yang berusaha menjawab kebutuhan peningkatan kualitas guru dan sekolah melalui pelatihan guru, pendampingan, dan forum Sahabat Guru Indonesia (SGI). Program kegiatan yang ada di Makmal Pendidikan adalah Pendampingan Sekolah, Pelatihan Guru, dan Pusat Sumber Belajar.
- f. Kampus Umar Usman adalah sekolah bisnis yang memiliki jenjang pendidikan setara D1 dengan fokus studi pada pemasaran dan produksi yang diterapkan pada kelas-kelas konsentrasi seperti fashion, kuliner, jasa, internet marketing, properti, dan lain-lain sesuai dengan potensi para mahasiswa dan minat serta bakat masing-masing.

3. Ekonomi

Masalah sosial yang dihadapi bangsa ini sejak dulu adalah kemiskinan. Berbagai program dan kebijakan yang telah dilakukan belum mampu mengatasi masalah kemiskinan di negeri ini.³⁴

Meski pertumbuhan ekonomi melesat namun Indonesia masih diselimuti kemiskinan yang dahsyat. Untuk itu Dompot Dhuafa mendirikan divisi ekonomi dengan jejaring yang tersebar di hampir seluruh pelosok Indonesia. Tujuannya adalah untuk mendampingi masyarakat melalui berbagai program yang disesuaikan dengan daerahnya agar tercipta lahan-lahan pekerjaan baru serta masyarakat yang berdaya sehingga mereka dapat mandiri secara finansial. Program-program pemberdayaan ekonomi Dompot Dhuafa Banten ikut andil dalam mengambil peran pengentasan kemiskinan.

Dompot Dhuafa Dhuafa memiliki sejumlah program pemberdayaan ekonomi masyarakat dhuafa, di antaranya:

³⁴ <http://ddbanten.org/ekonomi/> diakses pada Rabu, 01 Agustus 2018 puku 11.35 wib

- a. Kampung Ternak Banten
- b. Insan Tangguh
- c. Pemberdayaan Nelayan Kerang Hijau
- d. Pemberdayaan Pembuat Opak Pulosari
- e. Pemberdayaan Petani Madu Ujung Kulon

4. Sosial

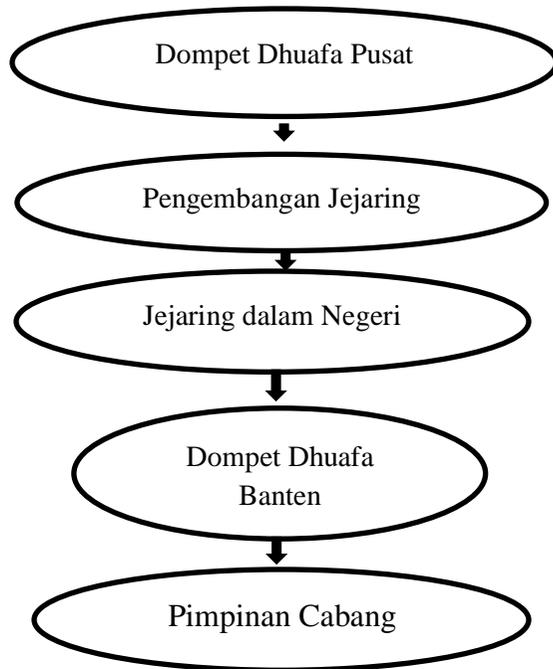
Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Untuk itulah Dompot Dhuafa ada, bersama dengan para relawan membantu saudara-saudara yang tertimpa musibah dan mereka yang tidak tahu arah. Program-program dalam Social Development terus mengalami perkembangan mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat. Program ini dijalankan oleh beragam lembaga di bawah Dompot Dhuafa dan lebih dari 5 tahun telah membantu masyarakat Indonesia. Program-program tersebut akan terus dikembangkan mutu dan variasinya agar dapat memberikan

pelayanan maksimal bagi masyarakat khususnya kaum miskin di Indonesia.³⁵

Dompot Dhuafa Banten memiliki sejumlah program respons sosial masyarakat dhuafa, di antaranya:

- a. Layanan Mustahik
- b. Respons Bencana
- c. Dompot Dunia Islam
- d. Santunan Yatim Dhuafa
- e. Jumat Berbagi Berkah
- f. Jaminan Makan Bulanan

³⁵ <http://ddbanten.org/sosial/> diakses pada Rabu, 01 Agustus 2018 pukul 11.37 wib

F. Struktur Organisasi Kepengurusan Dompot Dhuafa Banten.³⁶

³⁶ Setiawan Chogah, *Bangkit Berdaya*, (Banten :Edisi 4, Tahun 1/September – Oktober 2017), h. 2-5.

